

PERANCANGAN KLINIK ANJING DAN KUCING DENGAN PENDEKATAN PROGRAMATIK

Perancangan Klinik Anjing dan Kucing dengan Pendekatan Programatik

Aghis Yurita Akmalia, Dea Aulia Widyaevan, Hendi Anwar
Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
aghisyurita@gmail.com

Abstrak

Di Indonesia saat ini telah banyak berdiri klinik-klinik hewan yang dapat melayani perawatan kesehatan hewan-hewan peliharaan seperti anjing, kucing dan kelinci, baik untuk rawat jalan maupun rawat inap. Di kota-kota besar di Indonesia, klinik untuk hewan peliharaan sudah menjamur dan ramai dikunjungi para pemilik hewan peliharaan. Mereka butuh klinik hewan yang bisa memberikan pelayanan perawatan yang lengkap menyeluruh dan memuaskan. Lokasi perancangan berada di Kota Bogor. Karena sejauh ini di Kota Bogor belum tersedia fasilitas pelayanan kesehatan hewan peliharaan atau *Animal Clinic*/Klinik Hewan yang terbilang lengkap. Selain itu, kenyataan bahwa Kota Bogor sekarang sudah menjadi salah satu kota besar yang memiliki masyarakat berpenghasilan menengah ke atas. Mereka merupakan kelompok masyarakat yang berpotensi memelihara hewan peliharaan sebagai bagian dari gaya hidupnya. Dan karena di Kota Bogor terdapat banyak mahasiswa dan lulusan Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Perancangan kali ini akan menawarkan sebuah denah dan desain baru bagi klinik hewan yang lengkap sesuai standar kebutuhan pelayanan kesehatan hewan di Kota Bogor.

Kata kunci: Hewan Peliharaan, Klinik Hewan, Bogor.

Abstract

In Indonesia nowadays has a lot of veterinary clinics to serve the health care of pets such as dogs, cats and rabbits, for inpatient nor outpatient care facility. In the big cities in Indonesia, veterinary clinics have scattered and visited by many pet owners. They need a veterinary clinic that can provide care services completely and suit them. The location for design is Bogor. Because most of facilities for pet health care like Veterinary Clinic in Bogor are not complete yet. Then, the fact that Bogor become one of the major cities that have a high-income society. They are a group of people who potentially take care of a pet as a part of their lifestyle. And because Bogor has many students and graduates of the Faculty of Veterinary from Bogor Agricultural University. The design will be offers a new floor plan and design for Animal Clinic completely accordance standard of requirement health services for animal in Bogor.

Keywords: Pet, Veterinary Clinic, Bogor.

1. Pendahuluan

1.1.Latar Belakang

Di Indonesia saat ini telah banyak berdiri klinik-klinik hewan yang dapat melayani perawatan kesehatan hewan-hewan peliharaan seperti anjing, kucing dan kelinci, baik untuk rawat jalan maupun rawat inap. Namun, umumnya semua klinik tersebut berskala kecil. Karenanya hanya mampu menampung sedikit pasien dan fasilitas pelayanannya pun terbatas.

Padahal klinik hewan yang sederhana tentunya sulit memuaskan mereka yang membutuhkan pelayanan kesehatan hewan peliharaan. Mereka yang rata-rata memiliki hubungan emosional yang kuat dengan hewan peliharaannya itu, tentu memerlukan pelayanan kesehatan dengan fasilitas kesehatan dan jenis pelayanan yang lebih meyakinkan sehingga mereka percaya hewan peliharaannya bisa tertangani dengan baik.

Lokasi perancangan di Kota Bogor, karena Kota Bogor merupakan kelompok masyarakat yang berpotensi memelihara hewan peliharaan sebagai bagian dari gaya hidupnya. Selain itu, Kota Bogor terdapat banyak mahasiswa dan lulusan Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor, sebagai sumberdaya manusia yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung operasional klinik hewan. Secara keseluruhan, jumlah dokter hewan yang telah disumpah sejak Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor berdiri adalah 7.303 orang (www.trobos.com).

Potensi yang ada di Kota Bogor itulah yang menarik untuk digarap dengan menawarkan sebuah denah dan desain baru bagi klinik hewan yang lengkap sesuai standar kebutuhan pelayanan kesehatan hewan. Itulah yang menjadi alasan untuk menyusun perancangan desain klinik hewan sebagai tugas akhir.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil survei lapangan yang telah dilakukan, permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Site plan berada di area ruko sehingga memiliki kebutuhan luasan yang kurang memenuhi dan berada dekat dengan jalan padat kendaraan.
2. Aktivitas yang dilakukan di dalam ruangan terbatas karena keterbatasan ruang yang tersedia
3. Fasilitas yang disediakan juga terbatas karena luasan yang tidak memenuhi
4. Organisasi ruang yang kurang menarik atau tersusun dalam grid dan berulang mengikuti bentuk bangunan yang persegi dan memanjang
5. Ruang yang terbatas mengakibatkan sirkulasi jalan yang sempit

1.3. Tujuan

Membuat rancangan klinik hewan yang sesuai dengan karakter kucing dan anjing, dengan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap dan sesuai fungsi. Dengan demikian, menjadi perhatian juga dalam pemilihan material yang tidak mudah rusak karena cakaran. Selain fasilitas sarana dan prasarananya, klinik ini juga akan dirancang dengan ventilasi yang baik. Dengan adanya klinik seperti ini, maka akan menghindari kemungkinan penyebaran penyakit hewan.

1.4. Metode Perancangan

1. Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan di tiga tempat objek yang berbeda lokasi:

- a. Star Animal Clinic, berlokasi di Laladon, Bogor. Star Animal Clinic merupakan klinik hewan dan juga menyediakan fasilitas *Pet Shop* di dalamnya.
- b. Star Pet Shop, berlokasi di Ciomas, Bogor. Star Pet Shop merupakan cabang dari Star Animal Clinic masih dengan pemilik yang sama yaitu Pak Bayu F. Prasetyo. Star Pet Shop merupakan penyedia kebutuhan hewan komersil dan terdapat juga klinik hewan di dalamnya
- c. Myma Pet House, berlokasi di Taman Cimanggu, Bogor. Berbeda dengan dua tempat sebelumnya, Myma Pet House merupakan praktek mandiri atas nama Dokter Anastasia. Namun Myma Pet House juga menyediakan beberapa kebutuhan hewan komersil.

2. Analisa Data

Data-data yang telah didapat, baik dari sumber literature maupun hasil survei lapangan, diolah dengan dipisah dan dikelompokkan. Kemudian data-data tersebut digunakan untuk literatur dalam kebutuhan ruang, organisasi ruang, layouting, maupun besaran ruangnya.

2. Kajian Literatur

2.1. Pengertian *Pet*/Hewan Peliharaan

Pet merupakan hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kesenangan atau pun dijadikan dan diperlakukan dengan kasih sayang. Hewan-hewan tersebut dipelihara karena memiliki karakteristik dan keindahan. (*The Dictionary.com team, 2010*)

2.2. Fasilitas Kesehatan Hewan

Fasilitas kesehatan untuk hewan tentu berbeda dengan fasilitas kesehatan untuk manusia. Fasilitas kesehatan hewan diawali dengan keberadaan klinik yang merupakan tempat praktik gabungan dokter-dokter hewan. Klinik memberikan pelayanan untuk hewan peliharaan dengan luas area yang cenderung lebih kecil. Walaupun klinik hewan lebih banyak dicari dan dibutuhkan para pemilik untuk hewan peliharaan.

2.3. Persyaratan Usaha Pelayanan Jasa Medik Veteriner di Indonesia

Terdapat beberapa persyaratan umum dan khusus yang sudah ditentukan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 02/Permentan/OT.140/2010 tentang Pedoman Pelayanan Jasa Medik Veteriner dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa. (diakses pada tanggal 18 Januari 2017, www.ditjennal.pertanian.go.id).

1. Persyaratan Umum, lebih kepada perizinan usaha
2. Persyaratan Khusus Kategori Klinik Hewan, izin praktik
3. Persyaratan Minimal untuk Fasilitas Pelayanan Jasa Medik Veteriner Kategori Klinik Hewan, saran dan prasarana (fasilitas)
4. Persyaratan Perencanaan Ruang Medis Hewan. Dalam perencanaan membentuk ruang-ruang medis untuk hewan, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama Drh. Tri Diah Sugiarni, terungkap beberapa tantangan yang harus diatasi dan itu meliputi perbedaan lingkungan serta daya tampung berdasar fleksibilitas arsitektur terhadap zona bangunan ruang.

3. Konsep Perancangan Desain Interior

3.1. Tema Desain

Dalam mendesain sebuah perancangan fasilitas kesehatan hewan peliharaan khususnya anjing dan kucing, hal-hal yang harus diperhatikan adalah pemilihan material, sirkulasi udara, dan akustik. Konsep yang ingin dimunculkan dalam perancangan klinik hewan khusus anjing dan kucing ini adalah fasilitas untuk hewan peliharaan yang mengutamakan kebersihan dan kesegaran. Dengan demikian tema desain yang akan diterapkan pada perancangan klinik hewan khusus anjing dan kucing ini adalah "*Clean & Fresh*".

Masalah kebersihan seringkali muncul pada setiap fasilitas khusus hewan. Perilaku hewan tidak mudah diatur untuk menjaga kebersihan. Oleh karena itu, tempat pelayanan kesehatan hewan harus terbebas dari berbagai hal yang berpotensi dapat memunculkan ancaman penyakit atau memperburuk kondisi kesehatan hewan. Di samping itu, pelayanan kesehatan hewan perlu berlangsung dalam suasana yang menyegarkan atau suasana yang nyaman dan dapat menenangkan. Suasana seperti itu dibutuhkan mengingat para pemilik hewan peliharaan datang ke sebuah klinik hewan, cenderung dalam kondisi perasaan sedih, cemas dan juga tegang karena memikirkan kondisi kesehatan hewan peliharaannya. Untuk itu maka suasana ruang atau tempat bagi mereka memerlukan dukungan elemen-elemen yang bersifat segar atau *fresh* seperti warna yang lembut, sejuk, serta suasana ruangan yang bersih.

3.2. Pengaplikasian Konsep Desain

Untuk menciptakan perancangan dengan konsep yang mengutamakan kebersihan serta suasana yang menyegarkan dan nyaman, berikut adalah aplikasi yang diterapkan:

a. Warna

Warna yang diterapkan pada klinik hewan khusus anjing dan kucing ini mengambil warna-warna sejuk. Warna sejuk dapat memberikan Tujuannya adalah untuk membuat siapapun yang ada di dalamnya dapat merasa nyaman, tenang, dan segar, khususnya para pemilik hewan. Karena pada umumnya mereka datang dengan kekhawatiran terhadap hewan peliharaannya yang sedang sakit.

b. Material

Perancangan ini mengandalkan pemilihan material-material yang mudah dibersihkan, awet, tahan air, dan tidak mudah tergores akibat cakaran hewan. Tujuannya adalah agar ruangan tetap terjaga kebersihannya dan tidak mudah rusak.

c. Sirkulasi dan Layouting

Ruang dalam klinik anjing dan kucing ini disusun berdasarkan fungsi. Fungsi ruang periksa dengan laboratorium berdekatan sehingga peletakkan ruangnya tidak berjauhan. Sirkulasi yang terbentuk karena penyusunan ruang tersebut adalah sistem sirkulasi linear. Jalan yang lurus yang dapat menjadi unsur pembentuk utama deretan ruang. Sistem sirkulasi tersebut muncul akibat ruangan-ruangannya biasanya menempatkan fungsi-fungsi yang ada dalam suatu tata atur yang menyerupai garis lurus. Yang kemudian meneruskan fungsi dari ruang satu ke ruang lain sehingga terjadi interaksi tatap muka langsung antar kedua ruangan.

d. Bentuk

Hewan memiliki sifat agresif dan gerakannya tidak terprediksi. Oleh karena itu, pengaplikasian bentuk tanpa sudut yang tajam adalah salah satu cara menghindari terjadinya bahaya terhadap hewan.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Pelayanan kesehatan hewan perlu berlangsung dalam suasana yang menyegarkan atau suasana yang nyaman dan dapat menenangkan. Suasana seperti itu dibutuhkan mengingat para pemilik hewan peliharaan datang ke sebuah klinik hewan, cenderung dalam kondisi yang kurang baik. Mereka bisa terperangkap dalam perasaan sedih, cemas dan juga tegang karena memikirkan kondisi kesehatan hewan peliharaannya. Untuk itu perancangan ini diharapkan dapat menjawab masalah tersebut dengan menciptakan suasana ruang atau tempat bagi mereka yang bersifat segar atau *fresh* seperti warna yang lembut, sejuk, serta suasana ruangan yang bersih.

4.2. Saran

Dalam mendesain sebuah perancangan fasilitas kesehatan hewan peliharaan khususnya anjing dan kucing, hal-hal yang harus diperhatikan adalah kebersihan, pemilihan material, dan sirkulasi udara. Masalah kebersihan seringkali muncul pada setiap fasilitas khusus hewan. Perilaku hewan tidak mudah diatur untuk menjaga kebersihan. Dengan mengandalkan pemilihan material-material yang mudah dibersihkan, awet, tahan air, dan tidak mudah tergores akibat cakaran hewan.

Suasana ruang yang diciptakan juga harus diperhatikan. Mengingat para pemilik hewan peliharaan datang ke sebuah klinik hewan, cenderung dalam kondisi yang kurang baik. Mereka bisa terperangkap dalam perasaan sedih, cemas dan juga tegang karena memikirkan kondisi kesehatan hewan peliharaannya. Oleh karena itu, suasana ruang yang nyaman dan menenangkan juga perlu diperhatikan dalam perancangan klinik untuk hewan peliharaan khususnya anjing dan kucing.

Daftar Pustaka

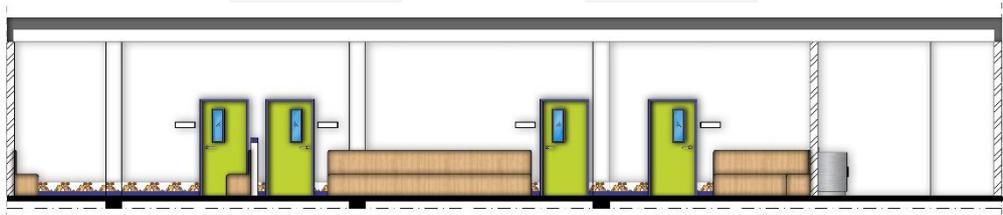
1. [http:// ditjennal.pertanian.go.id/](http://ditjennal.pertanian.go.id/)
2. <http://kbbi.web.id/>
3. [http:// trobos.com/](http://trobos.com/)
4. PERMENTAN JASA MEDIK NOMOR: 02 THN 2010.pdf

Telkom
University

Lampiran

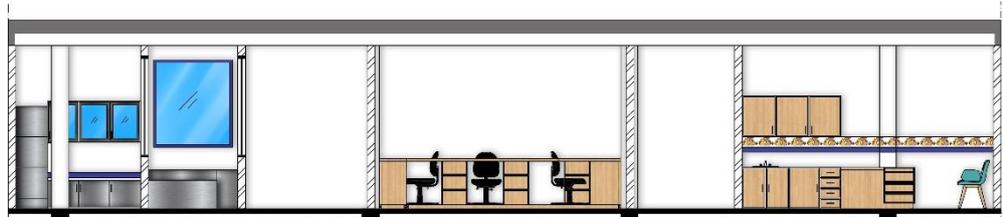


Gambar 1: Layout Denah Khusus Klinik Anjing dan Kucing



Gambar 2: Tampak Potongan A Klinik Anjing dan Kucing

Gambar 2: Tampak Potongan B Klinik Anjing dan Kucing



Gambar 3: Tampak Potongan C Klinik Anjing dan Kucing

